

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, SOLVABILITAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

¹Yunita Angelique, ²Siti Aisyah Nasution, ³Shevila Adithio, ⁴Vincent Colin Ongah,
⁵Keumala Hayati

^{1,2,3,4}Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

⁵Politeknik Kesejahteraan Sosial

Jl. Ir. H. Juanda No.367, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135

Email : yunita3117@gmail.com¹, sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id², shevilazhang@gmail.com³,
vincentongah123@gmail.com⁴, keumalahayatihakim@gmail.com⁵

ABSTRACT

The value of a company is crucial because it reflects the company's performance, which can influence investor perceptions. However, in the long term, a company should not only focus on its value but also consider environmental issues that can affect its sustainability. This study aims to examine the effect of Green Accounting, Solvency, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover on the Company Value in the Mining Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population consists of all objects to be investigated, which in this study amounts to 62 companies in the mining sub-sector listed on the IDX. The sample used in this study includes 22 companies over a period of 3 years, resulting in a total of 66 research samples. The findings show that Green Accounting has a negative and insignificant effect on the company value, Debt to Equity Ratio has a positive and significant effect on company value, Accounts Receivable Turnover does not have a significant effect on company value, and Inventory Turnover has a positive and significant effect on company value. Meanwhile, simultaneously, Institutional Ownership, Return on Assets, Return on Equity, Green Accounting, Debt to Equity Ratio, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover all have a positive and significant effect on company value.

Keywords: *Green Accounting, Debt to Equity Ratio, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Company Value.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Namun untuk jangka Panjang perusahaan tidak hanya memikirkan tentang nilai perusahaan saja tapi tentang isu lingkungan hidup yang akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting*, Solvabilitas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah keseluruhan dari objek yang ingin

diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 perusahaan dengan jumlah tahun sebanyak 3 tahun sehingga didapatkan total sampel akhir sebanyak 66 sampel penelitian. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, Kepemilikan Institutional, *Return on asset*, *Return on equity* dan *Green Accounting*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Green Accounting*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

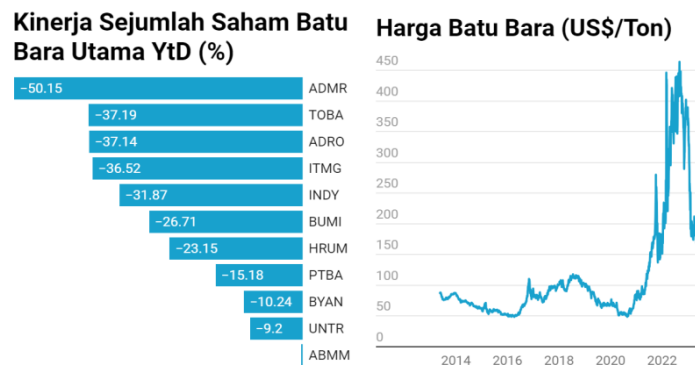
Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Namun untuk jangka Panjang perusahaan tidak hanya memikirkan tentang nilai perusahaan saja tapi tentang isu lingkungan hidup yang akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan. Isu lingkungan hidup itu biasanya di kenal dengan istilah green accounting, jadi perusahaan wajib memasukkan biaya lingkungan dalam laporan keuangannya. Selain green accounting, solvabilitas perusahaan juga harus di perhatikan di karenakan solvabilitas menjadi faktor profitabilitas suatu perusahaan(Kasmir,2013:151).

Solvabilitas Mengukur suatu perusahaan didanai oleh utang. Karena Sebagian keuntungan perusahaan digunakan untuk membayar bunga utang, peningkatan solvabilitas (jumlah hutang bisnis) mengurangi keuntungan tersebut. Untuk mendapatkan keuntungan perusahaan harus meningkatkan perputaran piutang dikarenakan perputaran piutang merupakan factor yang mempengaruhi tingkat pengeluaran biaya dan penerimaan laba perusahaan itu sendiri. Artinya keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan disini sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Dalam sebuah perusahaan, perputaran piutang bisa diukur dengan melakukan pembagian total penjualan kredit yang diperoleh dan rata-rata piutang yang dimiliki. Sehingga penjualan kredit yang semakin besar dapat menambah jumlah piutang perusahaan tersebut, oleh karena itu disini manajemen perusahaan dituntut agar mengelola penjualan kreditnya dengan maksimal karena dapat menghindari terjadinya rugi dan dapat memperoleh laba yang semakin besar. Laba yang semakin besar juga mempengaruhi tingkat persediaan. Apabila persediaan suatu perusahaan terpenuhi maka kegiatan penjualan perusahaan dapat dilaksanakan sesuai rencana perusahaan serta meningkatkan terjadinya perputaran persediaan.

Menurut Agung Setiawan dan Mohammad Zulman Hakim, (2020) menyatakan Perputaran persediaan bisa memudahkan ataupun memperlancar jalannya pembedahan industri yang wajib dicoba. Terus menjadi besar perputaran persediaan, hingga terus menjadi besar pula bayaran yang bisa ditekan alhasil terus menjadi besar akuisisi keuntungan sesuatu industri. Peran manajemen perusahaan disini yaitu mengelola tingkat

perputaran persediaan dengan baik dan optimal agar dana yang terkumpul atas adanya transaksi jual beli barang tersebut secepatnya diubah kembali menjadi persediaan barang lagi. Adanya proses ini dapat menggambarkan keuntungan atau laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, perputaran persediaan dalam perusahaan dapat menggambarkan tingkat keefektifan persediaan yang dimiliki masing-masing perusahaan. Dan tingkat perputaran persediaan disini bisa diukur dengan melakukan pembagian jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan.

Berikut ini tersajikan fenomena mengenai penelitian yang dilakukan yang dapat dilihat pada grafik dibawah:



Gambar 1. Fenomena Nilai Perusahaan
Sumber: Cnbcindonesia.com, 2024

Berdasarkan Gambar 1 diatas grafik dapat diketahui bahwa sejumlah perusahaan tambang di Indonesia mengalami penurunan pada kinerja sahamnya disertai juga dengan penurunan terus menerus dari harga penjualan perusahaan pertambangan yang membuat sejumlah investor menjadi ragu atau khawatir dalam melakukan investasi. Pada observasi yang dilakukan, diketahui bahwa beberapa perusahaan kurang menerapkan *green accounting* dengan baik sehingga terjadi isu-isu pencemaran lingkungan seperti terdapat empat perusahaan pertambangan batubara yang beroperasi di wilayah Kabupaten Barito Selatan dan diduga mencemari lingkungan hidup sehingga kegiatan aktivitasnya dihentikan untuk sementara (beritakalteng.com). Selain itu adapun kasus lainnya seperti aktivitas pertambangan nikel PT. Citra Lampia Mandiri yang mendapatkan perhatian publik karena terlibat dalam kasus pencemaran lingkungan hingga konflik dalam manajemen perusahaan (sulselrakyatnews.com).

Tabel 1 Fenomena Penelitian

Kode	Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Piutang	Harga Pokok Produksi	Harga Saham
ALKA	2020	2.044.132.602	407.951.601	216.330.300	1.997.197.212	262
	2021	3.470.466.702	488.110.333	235.738.392	3.427.955.838	256
	2022	4.131.540.432	626.370.439	194.575.472	4.060.257.837	266
ANTM	2020	27.372.461.091	9.150.514.439	1.344.195.664	22.896.684.435	1.935
	2021	38.445.595.000	11.694.779.000	1.447.676.000	32.086.534.000	2.250
	2022	45.930.356.000	11.728.143.000	1.832.623.000	37.719.837.000	1.985
BAJA	2020	1.204.954.780	562.587.933.413	123.096.744.744	1.189.034.144.878	116
	2021	1.374.486.754	543.722.430.669	64.699.318.860	1.103.312.751.141	334
	2022	1.061.799.427	537.784.053.101	139.656.890.522	1.095.252.536.353	124
BTON	2020	113.551.660.060	194.827.419.339	8.587.773.121	103.930.791.766	300
	2021	112.730.081.720	233.819.274.627	7.468.747.307	91.430.640.021	430
	2022	152.170.646.020	30.361.676.455	17.983.214.922	130.535.437.924	432

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan perusahaan ALKA (PT. Alakasa Industrindo TBK) pada tahun 2020-2021 untuk penjualan mengalami peningkatan sebesar 41,09% sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar 02,34% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila penjualan mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.

Perusahaan ANTM (Aneka Tambang TBK) pada tahun 2021-2022 untuk aset lancar mengalami peningkatan sebesar 0,28% sedangkan harga saham mengalami penurunan sebesar 13,35% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila aset lancar mengalami peningkatan maka harga saham juga mengalami peningkatan.

Perusahaan BAJA (PT Saranacentral Bajatama TBK) pada tahun 2020-2021 untuk piutang mengalami penurunan sebesar 47,44% sedangkan harga saham mengalami peningkatan sebesar 65,26% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila piutang mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan.

Perusahaan BTON (PT Betonjaya Manunggal TBK) pada tahun 2021-2022 untuk harga pokok produksi mengalami peningkatan sebesar 29,95% sedangkan harga saham mengalami peningkatan sebesar 0,46% hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila harga pokok produksi mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Green Accounting*, Solvabilitas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ikhsan (2019), akuntansi hijau (*Green Accounting*) ialah proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan akuntansi perusahaan, organisasi atau lembaga. Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul dari sisi keuangan maupun non-keuangan yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wandu (2019), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2019), perputaran piutang ialah perbandingan yang dipakai dalam mengukur berapa lama periode penagihan piutang dalam satu periode akuntansi. Perputaran piutang juga menjadi sebuah perbandingan yang memperlihatkan seberapa cepat penagihan piutang. Perputaran Piutang disini ialah kemampuan perusahaan untuk mengatur manajemen piutangnya.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2019), perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam persediaan ini berputar dalam satu periode. Faktor perputaran persediaan berhubungan dengan stock barang yang tersedia di gudang pada suatu perusahaan. Dalam konsepnya, perputaran barang pada suatu perusahaan semakin cepat dan teratur maka barang-barang yang akan dijual juga semakin banyak, sebaliknya jika perputaran barang pada suatu perusahaan lambat dan tidak konsisten, maka barang-barang akan banyak menumpuk digudang dan nantinya akan berpengaruh pada kualitas barang tersebut.

Pengaruh *Green Accounting*, Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan perusahaan berusaha mendapatkan profit yang maksimal sehingga nilai perusahaan direfleksikan dengan harga sahamnya dipasar modal akan meningkat. Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi perspektif para investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak karena memberikan pandangan atau gambaran kondisi perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang dirasakan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, begitupun sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka kondisi perusahaan tersebut tidak baik bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham.

METODE PENELITIAN

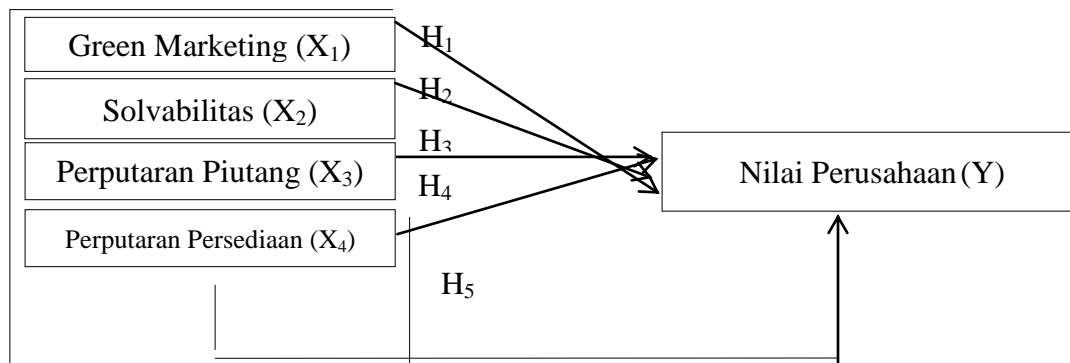
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diambil dari komponen rasio keuangan yang diterbitkan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah analisis statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari setiap variabel penelitian tanpa menarik kesimpulan umum. Penelitian ini dilakukan pada

perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, dengan jumlah populasi 62 perusahaan. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, dan setelah mempertimbangkan kriteria tertentu, diperoleh 23 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 66 sampel selama 3 tahun.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Model penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen seperti green accounting, solvabilitas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dan uji hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan tentang hubungan antar variabel yakni variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang disusun dari berbagai teori yang telah diuraikan (Sugiono, 2019). Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2 Kerangka konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation	
GA	66	2	5	4.18	1.122
DER	66	0.0074	0.9613	0.368197	0.2240033
RPP	66	0.1649	60.3240	14.819438	11.3713122
PP	66	0.7867	127.2430	30.448216	27.3107433
NP	66	0.65	48156092.72	5099647.3318	10122055.28672

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

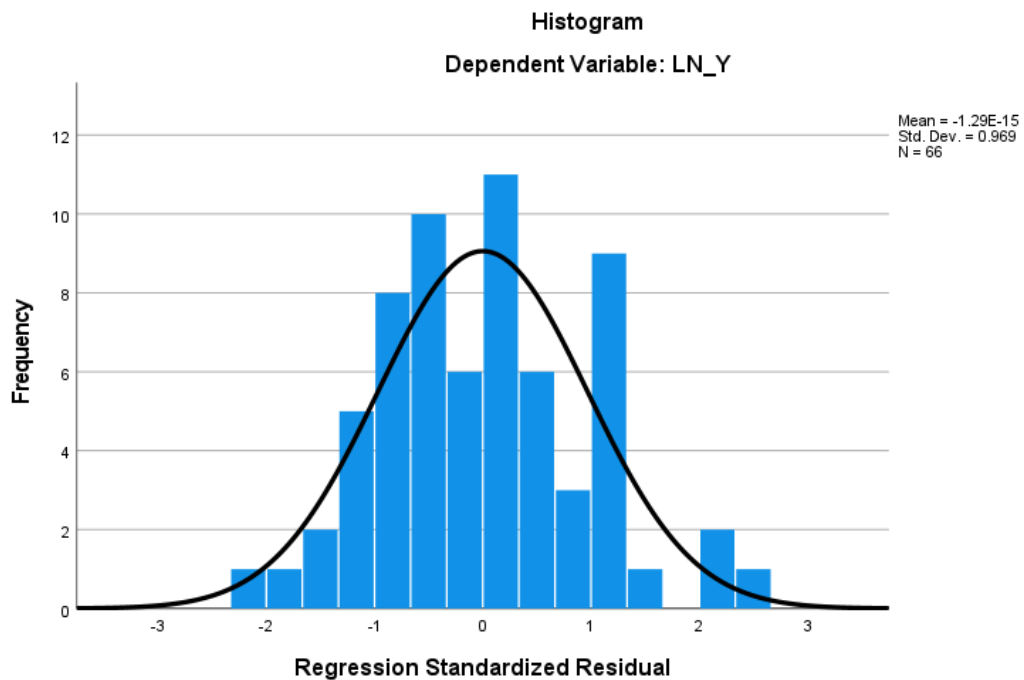
Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Green Accounting* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 2 dan memiliki nilai maksimum sebesar 5. Nilai rata-rata sebesar 4,18% dan nilai standar deviasi sebesar 1,122%.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,0074 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0,9613. Nilai rata-rata sebesar 0,368197 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2240033.
3. Variabel Perputaran Piutang (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,1649 dan memiliki nilai maksimum sebesar 60,3240. Nilai rata-rata sebesar 14,819438 dan nilai standar deviasi sebesar 11,3713122.
4. Variabel Perputaran Persediaan (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0,7867 dan memiliki nilai maksimum sebesar 127,2430. Nilai rata-rata sebesar 30,448216% dan nilai standar deviasi sebesar 27,3107433%.
5. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.65 dan memiliki nilai maksimum sebesar 48.156.092,72. Nilai rata-rata sebesar 5099647,584% dan nilai standar deviasi sebesar 0,829081%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

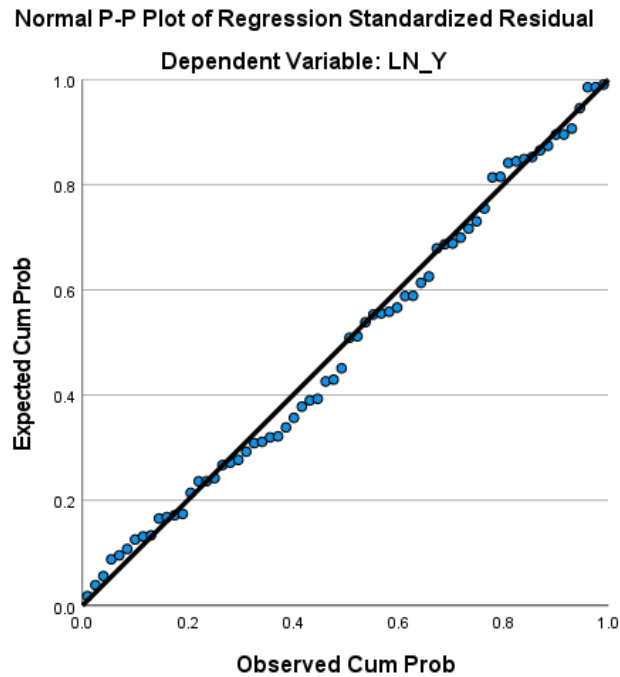
Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan transformasi data Substansial Positive (Ln) dan mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 3 Histogram

Berdasarkan gambar 3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetris tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



Gambar 4 Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan data distribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		66
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	9,8554002
	<i>Std. Deviation</i>	3,09811468
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.079
	<i>Positive</i>	.057
	<i>Negative</i>	-.079
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.079
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^a

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GA	0.968	1.033
DER	0.894	1.118
RPP	0.916	1.091
PP	0.985	1.015

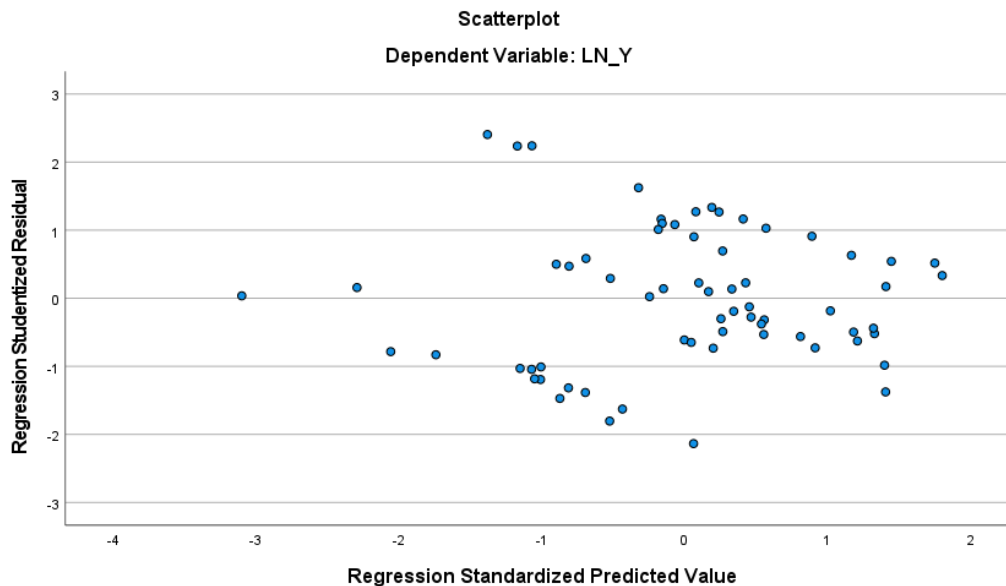
a. *Dependent Variabel:* Manajemen Laba
Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Dari data tabel 4 di atas dijabarkan sebagai berikut.:

1. *Green Accounting* memiliki nilai Tolerance $0,968 > 0,1$ dan nilai VIF $1,033 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Tolerance $0,894 > 0,1$ dan nilai VIF $1,118 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
3. Perputaran Piutang memiliki nilai Tolerance $0,916 > 0,1$ dan nilai VIF $1,091 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
4. Perputaran Persediaan memiliki nilai Tolerance $0,985 > 0,1$ dan nilai VIF $1,015 > 1$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 5 Scatter Plot

Pada gambar 5, grafik *Scatterplot* memperlihatkan titik pola data tidak berkumpul hanya di satu tempat aja atau menyebar di sekitar angka 0 pada sumbu X dan Y sehingga grafik ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengujian Autokorelasi
Model Summary

Model	Durbin Watson
1	0.949

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat membuktikan bahwa uji autokorelasi tersebut memenuhi kriteria ke I, yaitu $0 < d < dl = (0 < 0,949 < 1,4554)$, artinya tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	13.289	3.461	
	GA	-1.469	1.885	-0.085
	DER	2.044	0.804	0.288
	RPP	-1.472	0.677	-0.244
	PP	1.571	0.539	0.315

Dependent Variabel: NP

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Pada tabel 6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$NP = 13,289 - 1.469 GA + 2,044 DER - 1,472 RPP + 1,571 PP + e$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan memiliki nilai sebesar 13,289 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai X_1 sampai X_4 bernilai 0 maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan nilai sebesar 13.289
2. Variabel *Green Accounting* (X_1) memiliki nilai sebesar -1,469 sehingga disimpulkan *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1,469. Artinya setiap peningkatan *Green Accounting* sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,469.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai sebesar 2,044 sehingga disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 2,044. Artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 2,044.
4. Variabel Perputaran Piutang (X_3) memiliki nilai sebesar -1,472 sehingga disimpulkan Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sebesar 1,472. Artinya setiap peningkatan Perputaran Piutang sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 1,472.
5. Variabel Perputaran Persediaan (X_4) memiliki nilai sebesar 1,571 sehingga disimpulkan Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

sebesar 1,571. Artinya setiap peningkatan Perputaran Persediaan sebesar 1 satuan, maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 1,571.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.840	0.000
GA	-0.779	0.439
DER	2.541	0.014
RPP	-2.173	0.034
PP	2.915	0.005

Dependent Variable : NP

Sumber : Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 7 maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Green Accounting* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,779 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,439. Hal ini terlihat bahwa $-0,779 > -1,999$ dan $0,439 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,541 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,014. Hal ini terlihat bahwa $2,541 > 1,999$ dan $0,014 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
3. Variabel Perputaran Piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,173 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,034. Hal ini terlihat bahwa $-2,173 < -1,999$ dan $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang berarti Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
4. Variabel Perputaran Persediaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,915 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,005.

Hal ini terlihat bahwa $2,915 > 1,999$ dan $0,005 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.

Hasil Pengujian Simultan (uji F)

Hasil uji simultan sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	6,464	.000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Pada tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,888 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,002. Hal ini terlihat bahwa $6,464 > 2,52$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima yang berarti *Green Accounting*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.546 ^a	0.298	0.252

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.298 atau 29,8%. Hal ini berarti sebesar 29,8% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Green Accounting*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan sedangkan sisanya sebesar 70,2% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Profitabilitas dan Leverage.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Green Accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
3. Perputaran Piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
4. Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.
5. *Green Accounting*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang dan Perputaran

Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII. Badan Penerbit.*
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.*
- Ikhsan, A. (2019). Teori Akuntansi Dan Riset Multiparadigma. Journal of Chemical Information and Modeling, 15 (02), 09–25.*
- Jaya, I. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia*
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada.*
- Priyatno, S. E. (2020). Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif. Menggunakan SPSS. Yayasan Kita Menulis.*
- Purnomo. (2019). Metodologi Penelitian. Salemba Empat.*
- Setiawan, A., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020). In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ, 01(02), 01-10.*
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabet.*
- Wandi, S. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi. STIE Multi Data Palembang.*